

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), RETURN ON ASSETS (ROA)  
DAN DEBT TO EQUITY RASIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI  
Periode 2018-2020)**

Hanna Nadia<sup>\*1</sup>, Dessy Handa Sari<sup>\*2</sup>, Ramli<sup>\*3</sup>

1Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

2 Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

3 Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

hannadia.07@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) and Debt To Equity Ratio (DER) on Stock Prices (Case Study on State-Owned Banks Listed on the IDX for the 2018-2020 period). This research is a quantitative research. This study focuses on the financial statements of state-owned banks for the 2018-2020 period. The population in this study are all government-owned banking companies, namely State-Owned Enterprises (BUMN). The sampling technique used in this research is saturated sampling. The results of this study indicate that Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) and Debt To Equity Ratio (DER) together (simultaneously) affect stock prices. Then, Return On Equity (ROE) has no effect on Stock Price, and Return On Assets (ROA) has no effect on Stock Price. While the Debt To Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Stock Price*

**ABSTRAKS**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini berfokus kepada laporan keuangan Bank BUMN periode 2018-2020. Populasi yang berada pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan perbankan milik pemerintah yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Teknik sempel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *sampling* jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Harga Saham. Kemudian, *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** *Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Harga Saham*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Perkembangan suatu masyarakat dilihat dari perkembangan sosial, budaya, ekonomi maupun politiknya. Di zaman yang modern ini, di Indonesia saat ini mengalami perkembangan ekonomi yang semakin meningkat pesat pertahunnya. Salah satunya lembaga keuangan berupa perbankan. Salah satunya bank BUMN adalah bank yang modalnya seluruhnya atau setengahnya dimiliki oleh negara melalui kekayaan pada negara yang dipisahkan. Bank-bank yang terdaftar di Bank BUMN ialah Bank BNI, Bank BRI dan Bank Mandiri dan Bank BTN.

Salah satu sumber terjadinya kemajuan ekonomi berasal dari pasar modal. Pasar modal sama seperti pasar yang lainnya yaitu karena didalamnya terdapat penjual dan juga pembeli. Menurut Samsul (2015), pengertian pasar modal sebagai tempat untuk pertemuan dalam melakukan transaksi diantara orang yang mencari dana disebut emiten dengan orang yang menanamkan modalnya disebut investor.

Saham adalah salah satu surat berharga yang dapat diperjualbelikan pada BEI. Menurut Widoatmodjo (2005), saham sebagai bukti tanda dan kepemilikan individu maupun badan pada perusahaan tersebut. Bentuk saham berupa seperti lembaran kertas yang diberikan oleh perusahaan untuk investor. Tujuan melakukan investasi pada saham adalah untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Harga Saham setiap waktunya dapat berubah-ubah sesuai dengan penawaran dari investor. Semakin tinggi yang dijual saham tersebut berarti semakin tinggi juga Harga Sahamnya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Harga Saham Bank BUMN?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Bank BUMN?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Bank BUMN?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Bank BUMN?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan 3 variabel bebas yaitu, *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) karena penelitian ingin menguji kembali variabel tersebut apakah menghasilkan pengaruh positif dan negatif yang signifikan dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.
2. Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan Bank BUMN yang terdaftar di BEI.

### 1.4 Penelitian Terdahulu

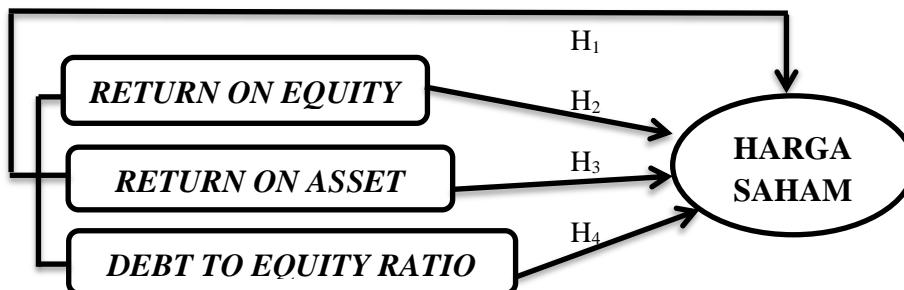
Dari hasil penelitian mengenai rasio ROE terhadap Harga Saham, menurut Devi (2016) dan penelitian menurut Vireyto dan Sulasmiyanti (2017) membuktikan bahwa rasio ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut karena, semakin meningkat rasio ROE maka, untuk memperoleh keuntungan semakin besar. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian menurut Santy (2017) dan Nurlia dan Juwari (2017) membuktikan bahwa rasio ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga

Saham. Karena menunjukkan total aktiva pada perusahaan tersebut tidak dapat memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian yang mengenai pengaruh ROA terhadap harga saham salah satunya menurut Jatmika dan Andarwati (2019) dan Menurut Octaviani dkk (2017) rasio ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut karena, semakin meningkatnya rasio ROA maka, menghasilkan laba yang semakin besar. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Manan dkk (2020) dan penelitian menurut Devi (2016) rasio ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut karena total aktiva yang digunakan pada perusahaan tersebut dalam keadaan rugi/tidak untung.

Hasil penelitian yang telah meneliti mengenai pengaruh DER terhadap Harga Saham menurut penelitian Apriyani (2020) dan menurut Anam dkk (2018) rasio DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Karena semakin kecil rasio DER suatu perusahaan maka semakin sedikit juga jumlah utang pada perusahaan tersebut. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian menurut Permata, dkk (2017) dan Choiruddin (2017) dan rasio DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut karena jika utang pada perusahaan tersebut besar di bandingkan keuntungannya.

### 1.5 Kerangka Berikir



### 1.6 Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Diduga *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Harga Saham Bank BUMN.
- H<sub>2</sub>: Diduga *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham Bank BUMN.
- H<sub>3</sub>: Diduga *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham Bank BUMN.
- H<sub>4</sub>: Diduga *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Bank BUMN.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Jenis penelitian tersebut yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## 2.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2018), menjelaskan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. Data sekunder diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan harga sahamnya diperoleh dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

## 3 HASIL UJI

### 3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018), Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1695,10869444
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,066
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output Data SPSS 26 (2021)

Berdasarkan tabel 3.1 hasil Uji Kolmogorov-Smirnov pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,200 > 0,05 residual terdistribusi Normal.

### 3.3 UJI HETEROSKEDASTISITAS

Menurut Ghazali (2018), bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

### 3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018), Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE (X1)	,382	2,615
	ROA (X2)	,242	4,125
	DER (X3)	,490	2,040
Dependent Variable: Harga Saham (Y)			

Sumber: Output Data SPSS 26 (2021)

Berdasarkan tabel 3.2 hasil Uji Multikolinieritas nilai *tolerance* pada ROE sebesar 0,382. ROA sebesar 0,242 dan DER sebesar 0,490. Hal tersebut berarti variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,1. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada ROE sebesar 2,615 ROA sebesar 4,125 dan DER sebesar 2,040. Hal tersebut berarti variabel independen tersebut memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Maka uji multikolinieritas penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Logaritma Natural**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,211	,132		1,602	,116
ROA	-,448	,812	-,125	-,552	,584
ROE	6,060	4,477	,385	1,354	,183
DER	-,004	,009	-,093	-,464	,645

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Output Data SPSS 26 (2021)

Berdasarkan tabel 3.3 diatas hasil uji heteroskedastisitas dengan *Logaritma Natural* yang dapat diketahui pada variabel ROE memiliki nilai signifikan sebesar 0,584. ROA memiliki nilai

signifikan sebesar 0,183 dan DER nilai signifikan sebesar 0,645. Oleh karena itu dapat variabel ROE, ROA dan DER  $\geq$  0.05 maka  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3.4 UJI AUTOKORELASI

Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-watson* (DW) Pada tabel *summary*.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan *Cohrane Orcutt***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,770 <sup>a</sup>	,592	,564	,18789	1,805

a. Predictors: (Constant), LAG\_X3, LAG\_X2, LAG\_X1  
b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Output Data SPSS 26 (2021)

Berdasarkan tabel 3.4 diatas hasil uji autokorasi dengan menggunakan *Cohrane Orcutt* dapat dilihat setelah nilai *Durbin-watson* (d) diobatin menggunakan *Cohrane Orcutt* yaitu sebesar 1,805. Hal tersebut dengan ketentuan batas dl dan batas du dalam tabel *Durbin-Watson* sesuai dengan nilai  $d = 1,805$ ,  $k = 3$  dan  $n = 48$ . Setelah

dilakukan tranformasi Lag, sampel berkurang 1 data serta nilai signifikansi sebesar 0,05 yang diperoleh dl sebesar 1,4064 dan du sebesar 1,6708 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah  $du < d < 4-du$  atau  $1,6708 < 1,805 < 2,3292$  yang artinya keputusan diterima karena tidak terjadi autokorelasi.

### 3.5 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Menurut Ghozali (2018), Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,174	,052		41,989	,000
LAG_X1	,186	1,062	,024	,175	,862
LAG_X2	-2,311	5,718	-,053	-,404	,688
LAG_X3	-,146	,021	-,785	-6,822	,000

a. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Output Data SPSS 26 (2021)

$$Y = 2,174 + 0,186 \text{ Rasio ROE} - 2,311 \text{ Rasio ROA} - 0,146 \text{ Rasio DER} + \varepsilon$$

- a. Nilai Konstanta  $\alpha = 2,174$   
 Nilai konstanta sebesar 2,174 yang artinya jika nilai variabel independen yaitu rasio ROE, ROA, dan DER bernilai konstanta maka besarnya nilai variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar Rp. 2,174.
- b. Nilai  $\beta_1 = 0,186$   
 Koefisien regresi variabel nilai ROE yaitu sebesar 0,186 dan nilai konstanta dari Harga Saham sebesar 2,174 yang artinya jika variabel ROE ( $X_1$ ) mengalami peningkatan maka nilai Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan pula atau setiap bertambahnya 1% dari faktor ROE ( $X_1$ ) maka nilai Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,186. Sehingga nilai Harga Saham (Y) akan menjadi  $2,174 + 0,186 = 2,360$  dengan asumsi bahwa variabel independen ( $X_2$  dan  $X_3$ ) tidak mengalami perubahan atau tetap.
- c. Nilai  $\beta_2 = -2,311$   
 Koefisien regresi variabel nilai ROA  $X_2$  yaitu sebesar -2,311 dan nilai konstanta dari Harga Saham sebesar 2,174 yang

- artinya jika variabel ROA ( $X_2$ ) mengalami peningkatan maka nilai Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan atau setiap bertambahnya 1% dari faktor ROA ( $X_2$ ) maka nilai Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -2,311. Sehingga nilai Harga Saham (Y) akan menjadi  $2,174 - 2,311 = -0,137$  dengan asumsi bahwa variabel independen ( $X_1$  dan  $X_3$ ) tidak mengalami perubahan atau tetap.
- d. Nilai  $\beta_3 = -0,146$   
 Koefisien regresi variabel nilai DER  $X_3$  yaitu sebesar -0,146 dan nilai konstanta dari Harga Saham sebesar 2,174 yang artinya jika variabel DER ( $X_3$ ) mengalami peningkatan maka nilai Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan atau setiap bertambahnya 1% dari faktor DER ( $X_3$ ) maka nilai Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,146. Sehingga nilai Harga Saham (Y) akan menjadi  $2,174 - 0,146 = 2,028$  dengan asumsi bahwa variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) tidak mengalami perubahan atau tetap.

### 3.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018), determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 <sup>a</sup>	,592	,564	,18789
a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1				
b. Dependent Variable: LAG_Y				

Sumber: Output Data SPSS 26 (2021)

Berdasarkan tabel 3.6 diatas hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat hasil perhitungan yang diperoleh dari R Square yaitu sebesar 0,592 atau 59,2% yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan

antara variabel independen yaitu ROE, ROA, dan DER mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 59,2% dan sisanya yaitu sebesar 40,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

### 3.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018), Uji F menunjukkan variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,205	3	,735	20,816	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,518	43	,035		
	Total	3,723	46			
a. Dependent Variable: LAG_Y						
b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1						

Sumber: Output Data SPSS 26 (2021)

Berdasarkan tabel 3.7 diatas hasil uji signifikansi simultan (uji F) dapat diketahui bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dapat dibuktikan dari hasil nilai signifikan sebesar adalah sebesar 0,000 yang berarti

Kurang dari 0,05. Oleh karena adanya penolakan terhadap hipotesis  $H_0$  dan yang diterima pada hipotesis  $H_1$  yang mengatakan bahwa ROE, ROA, dan DER secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Harga Saham.

### 3.8 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,174	,052		41,989	,000
	LAG_X1	,186	1,062	,024	,175	,862
	LAG_X2	-2,311	5,718	-,053	-,404	,688
	LAG_X3	-,146	,021	-,785	-6,822	,000
a. Dependent Variable: LAG_Y						

Sumber: Output Data SPSS 26 (2021)

Berdasarkan tabel 3.8 diatas hasil uji signifikansi parsial (uji t) maka diperoleh dari hasil analisis bahwa variabel independen ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham karena tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Maka dari itu hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

**a. ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ROE sebesar 0,186 dengan nilai signifikan sebesar 0,862 lebih dari 0,05. Artinya variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Oleh karena itu  $H_2$  (hipotesis kedua) yang menyatakan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham ditolak.

**b. ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ROA sebesar -2,311 dengan nilai signifikan sebesar 0,688 lebih dari 0,05. Artinya variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Oleh karena itu  $H_3$  (hipotesis ketiga) yang menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham ditolak.

**c. DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa DER sebesar -0,146 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Variabel DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Oleh karena itu  $H_4$  (hipotesis keempat) yang menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham diterima.

#### 4. KESIMPULAN

1. *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Harga Saham Bank BUMN. Hal tersebut menunjukan bahwa ROE dan ROA mengalami peningkatan dan DER menurun yang akan meningkatkan Harga Saham. Oleh karena itu investor akan dapat mengukur kinerja perusahaan dan memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Bank BUMN. Hal tersebut menunjukan bahwa semakin rendah nilai ROE yang berarti semakin rendah juga Harga Sahamnya. Karena perusahaan belum bisa memaksimalkan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham.
3. *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Bank BUMN. Hal tersebut menunjukan bahwa semakin rendah nilai ROA yang berarti semakin rendah juga Harga Sahamnya. Karena perusahaan tersebut belum efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar.
4. *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Bank BUMN. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika nilai DER mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap utang dalam penggunaan modal sendiri yang berdampak pada kurangnya keuntungan yang didapatkan investor.

#### 5. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang meneliti faktor-faktor terkait Harga Saham untuk memperbesar populasi penelitian sehingga tidak hanya menggunakan bank BUMN.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk tidak hanya menggunakan variabel ROE, ROA dan DER terhadap Harga Saham agar calon investor dapat mengetahui lebih banyak variabel.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih teliti saat pengambilan data yang berupa angka agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan data.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Ramli, S.E.,M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M, selaku Kepala Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan.



4. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Ramli, S.E,M.M Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen Politeknik Negeri Balikpapan khususnya Dosen Jurusan Akuntansi Prodi Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama di kuliah.
7. Ayah dan ibu dan keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, maupun materi.
8. Seluruh sahabat-sahabat terutama Raulita dan Rita yang telah memberikan semangat, menemani, mendukung dan motivasi dalam pembuatan tugas akhir ini.
9. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga tugas akhir hingga selesai.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., Khozi, S., & Rakim, A. A. (2018). Analisis Data Pergerakan Harga Saham Bank BUMN melalui Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba*.
- Andarista, I., Winarni, & Finanto, H. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Harga Saham Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba*.
- Apriyani, R. N., Sari, D. H., & Ismawanto, T. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Pada Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2019). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba*.
- Choiruddin, M. N. (2017). Analisis Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Stock Price (Harga Saham) Pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2013-2016. *ejournal.uin-malang*.
- Devi, W. N. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal perbanas*.
- Finance, Y. (2014). *Stock Market Live, Quotes, Business*. Retrieved from <http://www.yahoofinance.com>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, B. (1998). *UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992*. Jakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama Cetakan kesebelas*. Depok: Rajawali Pers.
- Manan, L. A., Sahyuni, & Roni. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA) , Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perbankan Milik BUMN Tahun 2004-2018. *journal unsultra*.
- Manurung, A. H. (2012). *Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance)*. PT Adler Manurung Press.
- Nurlia, & Juwari. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Current Ratio (CR) dan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan*.

- Octaviani, S., & Komalasara, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham . *Jurnal Akuntansi*.
- Permana, T. A., Asmirantho, E., & Chaidir. (2017). Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saha Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa Jom Bidang Manajemen*.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2* Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Santy, V. A. (2017). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Peneliatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Vireyto, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Wiryaningtyas, D. P., & Pramesthi, R. A. (2018). Pengaruh Behavioral Finance Terhadap Keputusan Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth(JEBG)*.
- Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. *Kencana*.